ABSTRAK

Belakangan ini, jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia terus meningkat. Tingginya peningkatan masyarakat kelas menengah di Indonesia berbanding terbalik dengan tingginya literasi keuangan masyarakat Indonesia. Literasi keuangan di Indonesia masih termasuk rendah. Banyaknya jumlah masyarakat menengah di Indonesia tersebar di wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. BoDeTaBek merupakan kota satelit Ibu Kota DKI Jakarta. BoDeTaBek merupakan kota yang tergantung pada pertumbuhan kota DKI Jakarta dimana pusat pemerintahan, ekonomi, bisnis, dan pembangunan terjadi. Pertumbuhan ekonomi di daerah BoDeTaBek mengalami perubahan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini sangat baik untuk perkembangan ekonomi negara Indonesia kedepannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial attiude, financial knowledge*, dan *financial behavior* terhadap *financial literacy* pada masyarakat Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Penelitian menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 397 responden Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara *simple random sampling.*

Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM) yang diolah menggunakan program AMOS 21 dan SPSS 21 untuk menguji apakah variabel eksogenus berpengaruh terhadap variabel endogenus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial literacy*, *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial literacy*, dan *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.

Kata Kunci : *financial attitude; financial behavior; financial knowledge; financial literacy.*